## KARYA TULIS ILMIAH

## GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PARA PEDAGANG KELONTONG DI DESA SIDAKARYA, KECAMATAN DENPASAR SELATAN



#### Oleh:

# I GEDE MAHENDRA PUTRA NIM. P07134121041

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA DENPASAR 2024

## KARYA TULIS ILMIAH

## GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PARA PEDAGANG KELONTONG DI DESA SIDAKARYA, KECAMATAN DENPASAR SELATAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

Oleh:

I GEDE MAHENDRA PUTRA NIM. P07134121041

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA DENPASAR 2024

#### LEMBAR PERSETUJUAN

## GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PARA PEDAGANG KELONTONG DI DESA SIDAKARYA, KECAMATAN DENPASAR SELATAN

#### OLEH:

# NIM. P07134121041

## TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Drs. I Gede Sudarmanto, B.Sc., M.Kes. NIP.198602282009121003 Pembimbing Pendamping:

I Nyoman Purna, S.Pd. M.S NIP.196307031986031004

MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNOLOĞI LABORATORIUM MEDIS POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

> I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH. NIP, 197209011998032003

## KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL:

## GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PARA PEDAGANG KELONTONG DI DESA SIDAKARYA, KECAMATAN DENPASAR SELATAN

#### OLEH:

#### I GEDE MAHENDRA PUTRA NIM. P07134121041

#### TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL: 4 JUNI 2024

#### TIM PENGUJI:

Nyoman Mastra, S.KM., S.Pd., M.Si (Ketua)

Penguji) (....

Drs. I Gede Sudarmanto, B.Se., M.Kes. (Anggota

Penguji 1)

3. Ida Ayu Made Sri Arjani, S.IP., M.Erg.

(Anggota Penguji 2)

MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH.

NIP. 197209011998032003

#### LEMBAR PERSEMBAHAN

Om Awighnam astu namo sidham Om Swastyastu

Puji syukur saya panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas berkat rahmat dan anugerah yang diberikannya saya bisa meneyelesaikan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah saya dengan tepat waktu.

Terimakasih kepada kedua orang tua saya yang selalu mendoakan saya disetiap langkah saya dalam berproses selama ini dan terimakasih juga ketiga adik saya selalu menghibur saya dikala pikiran dan perasaan saya sedang kacau.

Terimakasih saya ucapkan kepada Ni Kadek Dwi Okta Viantari yang selalu membantu, menyemangati, dan mendampingi saya dalam proses pembuatan proposal hingga menjadi Karya Tulis Ilmiah ini.

Tak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada temen-teman saya terutama seluruh teman yang masuk dalam Mager Squad yang selalu menghibur dan mendukung satu sama lain dalam berposes.

Dan yang terakhir saya ucapkan terimakasih kepada alumni atas nama Fika Bela Rosa yang memebantu saya dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah saya. Karya tulis ini saya pesembahakan kepada semua orang yang telah medukung dan menyemangati saya dalam menempuh pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Om, shanti, shanti, shanti, om.

#### **RIWAYAT PENULIS**



Penulis bernama I Gede Mahendra Putra, lahir di Negara Pada tanggal 06 Desember 2002. Penulis berasal Kelurahan Baler Bale agung, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara yang dilahirkan oleh pasangan Drs. I Wayan Artha dan Ni Ketut Rai Kusumawati.

Pada tahun 2007 penulis memulai pendidikan di Taman Kanak-kanak Pertiwi, kemudian melajutkat Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 5 Baler Bale Agung pada tahun 2009. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pedidikannya di SMP Negeri 2 Negara dan lulus tahun 2018, pada tahun 2018 penulis melajukan pendidikannya di SMA Negeri 1 Negara. Dan pada tahun 2021 penulis menyelesaikan pendidikannya di bangku SMA dan melajutkan pendidikannya di Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Progam Studi Diploma III.

#### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Gambaran Kadar Hemoglobin Para Pedagang Kelontong di Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan dengan baik. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Karya Tulis Ilmiah Prodi Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menemukan banyak kesulitan namun dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha sendiri, melainkan berkat usaha, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

- Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb.,S.Kep., Ners,M.Kes., selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengikuti pendidikan Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH., selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 3. Bapak Drs. I Gede Sudarmanto, B.Sc., M.Kes., selaku pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 4. Bapak I Nyoman Purna, S.Pd, M.Si, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
- Bapak/Ibu dosen serta Staf Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan selama mengikuti pendidikan.

- 6. Bapak, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu mendukung, memberikan dorongan, doa dan semangat untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 7. Teman-teman Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan pengetahuan, waktu serta pengalaman yang penulis miliki, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mohon maaf apabila ada kesalahan di dalam usulan penelitian ini. Akhir kata, besar harapan penulis agar dapat diberikan kritik serta saran demi kesempurnaan dari Karya Tulis Ilmiah yang dibuat sehingga nantinya dapat menjadi tulisan yang bermanfaat.

Denpasar, April 2024

Penulis

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Gede Mahendra Putra

NIM : P07134121041

Program Studi : Teknologi Laboratorium Medis

Program : Diploma Tiga Tahun Akademik : 2023-2024

Alamat : Jl. Leli, Lingk. Kebon, Kel. Baler Bale Agung. Kec. Negare

## Dengan ini menyatakan bahwa:

 Karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Kadar Hemoglobin Para Pedagang Kelontong di Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, adalah benar karya penulis sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.

2. Jika pada masa mendatang terungkap bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak dihasilkan oleh saya sendiri atau merupakan tindakan plagiarisme dari karya seseorang, saya bersedia menerima konsekuensi yang sesuai dengan ketetapan yang tercantum dalam Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 tentang menjiplak karya punya orang lain. Dengan ini, surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Denpasar, 20 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan

I Gede Mahendea Putra

NIM. P07134121041

# DESCRIPTION OF HEMOGLOBIN LEVELS OF GROCERY TRADERS IN SIDAKARYA VILLAGE, SOUTH DENPASAR SUB-DISTRICT

#### **ABSTRACT**

**Background :** Grocery trading is a job that is done until almost late at night. By doing this work the duration of sleep will be reduced, so that it can affect the hemoglobin levels of the grocery traders. Objective: to determine the hemoglobin levels of grocery traders in Sidarkarya Village, South Denpasar District. **Methods :** The study included descriptive research with purposive sampling technique. **Results :** The majority of grocery traders have normal hemoglobin levels and as many as 8 traders (25.81%) have low hemoglobin levels. Traders with low hemoglobin levels aged 15-55 years as many as 2 traders (6.45%) and 6 traders (19.36%) aged 56-64 years, male as many as 2 traders (6.45%) and female traders as many as 6 (19.36%) with light physical activity as many as 2 (6.45%) and heavy activity as many as 6 (19.36%) traders. **Conclusion :** Of the 8 traders who have low hemoglobin levels, 5 traders (16.13%) work in a day  $\geq$  8 hours and 3 traders work <8 hours (9.68%).

Key words: Hemoglobin level, grocery traders

## GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PARA PEDAGANG KELONTONG DI DESA SIDAKARYA, KECAMATAN DENPASAR SELATAN

#### **ABSTRAK**

Latar Belakang: Pedagang kelontong adalah suatu pekerjaan yang dilakukan hingga hampir larut malam. Dengan melakukan pekerjaan tersebut durasi tidur akan berkurang, sehingga dapat mempengaruhi kadar hemoglobin para pedagang kelontong. Tujuan: untuk mengetahui kadar hemoglobin para pedagang kelontong di Desa Sidarkarya, Kecamatan Denpasar Selatan. Metode: Penelitian termasuk penelitian deskriptif dengan teknik *porposive sampling*. Hasil: Mayoritas pedagang kelontong memiliki kadar hemoglobin normal dan sebanyak 8 pedagang (25,81%) memiliki kadar hemoglobin rendah. Pedagang dengan kadar hemoglobin rendah berusia 15-55 tahun sebanyak 2 pedagang (6,45%) dan 6 pedagang (19,36%) berusia 56-64 tahun, berjenis kelamin laki-laki sebanyak 2 pedagang (6,45%) dan pedagang perempuan sebanyak 6 (19,36%) dengan aktivitas fisik ringan sebanyak 2 (6,45%) dan aktivitas berat sebanyak 6 (19,36%) pedagang dan memiliki durasi tidur <6 jam sebanyak 6 (19,36%) pedagang. Kesimpulan: Dari 8 pedagang yang memiliki kadar hemoglobin rendah sebanyak 5 pedagang (16,13%) bekerja dalam sehari ≥ 8 jam dan 3 pedagang bekerja <8 jam (9,68%).

Kata kunci: Kadar hemoglobin, pedagang kelontontong

#### RINGKASAN PENELITIAN

## GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PARA PEDAGANG KELONTONG DI DESA SIDAKARYA, KECAMATAN DENPASAR SELATAN

Oleh: I Gede Mahendra Putra (P07134121041)

Desa Sidakarya memiliki penduduk yang heterogen karena berasal dari berbagai daerah dengan mata pencaharian yang berbeda-beda salah satunya adalah sebagai pedagang. Di beberapa ruas jalan raya di Desa Sidakarya ini banyak di temui mereka yang membuka usaha sebagai pedagang kelontong yang berjualan hingga larut malam. Berdasarkan pengamatan survei wawancara peneliti dengan 2 orang pedagang Rossa dan Mariyadi. Mereka pada umumnya seharian berjualan dari jam 07.30 hingga 22.00 wita, atau mulai bekerja jam 08.00, tutup bekerja jam 23.30 wita, tanpa waktu istirahat yang memadai. Selama berjualan sebagian aktivitasnya hanya duduk, dan berdiri hanya sesaat jika ada pembeli. Dari wawancara tersebut, mereka menyatakan sering mengalami keluhan berupa pusing, pandangan gelap saat tiba-tiba berdiri, bahkan pernah beberapa kali mengalami pingsan. Tidak jauh dari pedagang sebelumnya, ia juga mengatakan sering merasakan pusing bahkan terkadang sering merasakan cepat lelah.

Lama jam kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan yang dapat dilaksanakan pada siang hari dan malam hari. Jam kerja bagi para pekerja di sektor swasta diatur dalam Undang-Undang no. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, khususnya pasal 77 sampai dengan pasal 85. Untuk karyawan yang bekerja 6 hari dalam seminggu, jam kerjanya adalah 7 jam dalam 1 hari dan 40 jam dalam 1 minggu. Sedangkan untuk karyawan dengan 5 hari kerja dalam 1 minggu, kewajiban bekerja mereka 8 jam dalam 1 hari dan 40 jam dalam 1 minggu. Untuk mendapatkan produktivitas yang tinggi, maka faktor alat, cara, lingkungan, dan waktu atau lama kerja harus betul-betul serasi antara kemampuan, kebolehan dan batasan manusia pekerja.

Prevalensi anemia di Provinsi Bali 27,1 %. Angka tersebut masih dibawah target nasional yaitu sebesar 28%. Desa Sidakarya termasuk kedalam wilayah kerja

Puskesmas I Denpasar selatan. Berdasarkan pada data profil kesehatan kota Denpasar tahun 2022 tercatat sebanyak 84 kasus anemia di Puskemas I Denpasar Selatan. Kasus tersebut merupakan kasus tertinggi di wilayah Denpasar Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar hemoglobin para pedagang kelontong di Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yakni *purposive sampling* menggunakan alat POCT(*Point Of Care Testing*). Sampel yang digunakan sebanyak 31 pedagang kelontong yang telah memenuhi kriteria inklusi.

Dari hasil pemeriksaan kadar hemogoblin pada 31 pedagang kelontong di Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan menunjukan hasil bahwa sebanyak 23 dari31 responden dengan kadar hemoglobin yang normal (74,19%). Sedangkan, sebanyak 8 dari 31 responden memiliki kadar hemoglobin yang rendah dengan presentase 25,81%. Berdasarkan usia responden rentang usia 15-55 tahun memiliki kadar hemoglobin yang rendah sebanyak 2 responden (6,45%) dan sebanyak 19 responden memiliki kadar hemoglobin normal (61,29%). Sedangkan responden rentang usia 56-64 tahun memiliki kadar hemoglobin yang rendah sebanyak 6 responden dengan persentase (19,36%) dan sebanyak 4 responden memiliki kadar hemoglobin normal dengan persentase (12,90%). Berdasarkan jenis kelamin, responden laki-laki memiliki kadar hemoglobin rendah sebanyak 2 responden (6,45%) dan sebanyak 21 responden memiliki kadar hemoglobin normal. Sedangkan, responden perempuan memiliki kadar hemoglobin rendah sebanyak 6 responden (19,36%) dan sebanyak 2 responden (6,45%) memiliki kadar hemoglobin normal. Berdasarkan aktivitas fisik responden yang beraktivitas fisik ringan memiliki kadar hemoglobin yang rendah sebanyak 2 responden dengan persentase sebesar 6,45% sedangkan responden yang beraktivitas fisik ringan memiliki kadar hemoglobin yang normal sebanyak 19 responden (61,29%) dan responden yang beraktivitas berat memiliki kadar hemoglobin rendah sebanyak 6 responden (19,36%) responden yang beraktivitas berat memiliki kadar hemoglobin normal sebanyak responden (12,90%). Berdasarkan durasi tidur responden dengan durasi tidur <6 jam memiliki kadar hemoglobin yang rendah sebanyak 6 responden (19,36%). Lalu responden yang memiliki durasi tidur 6-8 jam yang memiliki kadar hemoglobin rendah sebanyak 2 responden dengan persentase 6,45%. Berdasarkan

lama kerja dalam sehati responden yang bekerja dalam sehari < 8 jam memiliki

kadar hemoglobin yang rendah sebanyak 3 responden dengan persentase 9,68%.

Responden dengan jam kerja  $\geq 8$  jam kadar hemoglobin yang rendah sebanyak 5

orang dengan persentase sebesar 16,13%.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh disimpulkan bahwa kadar

hemoglobin dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin,

aktivitas fisik, durasi tidur, dan lama bekerja dalam sehari. Kadar hemoglobin dapat

menurun seiring bertambahnya usia. Kadar hemoglobin pada perempuan lebih

rendah dibandingkan laki-laki karena perempuan mengalami siklus menstruasi

setiap bulannya. Perubahan kadar Hemoglobin melalui aktivitas fisik sedang

sampai berat, terjadi karena perubahan volume plasma, perubahan pH, dan

hemolisis intravascular. Durasi tidur yang kurang akibat bekerja lebih dari 8 jam

per hari juga berdampak bagi tubuh karena proses biologis tubuh terjadi pada saat

tidur akan mengalami gangguan antara lain pembentukan kadar hemoglobin yang

rendah dari kadar nilai normalnya.

Daftar bacaan : 54 (2013-2023)

xiv

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPULi
HALAMAN JUDULii
LEMBAR PERSETUJUANiii
LEMBAR PENGESAHANiv
LEMBAR PERSEMBAHANiv
RIWAYAT PENULISvi
KATA PENGANTARvii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIATix
ABSTRACTx
ABSTRAKxi
RINGKASAN PENELITIAN xii
DAFTAR ISI xv
DAFTAR GAMBARxvi
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix
DAFTAR SINGKATANxx
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang1
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Pedagang Kelontong
B. Hemoglobin
C. Hubungan Pedagang Kelontong dengan Kadar Hemoglobin
BAB III KERANGKA KONSEP 18
A. Kerangka Konsep
B. Variabel dan definisi operasional variabel
BAB IV METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian

B. Alur Penelitian	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian	22
D. Populasi dan Sampel Penelitian	23
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	24
F. Pengolahan dan Analisis Data	27
G. Etika Penelitian	28
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	36
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	40
A. Simpulan	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
I AMPIRAN	47

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Struktur Hemoglobin	9
Gambar 2 Kerangka Konsep	16
Gambar 3 Alur Penelitian	23

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Batas Normal Kadar Hemoglobin	10
Tabel 2 Definisi Operasional	20
Tabel 3 Karakteristik Pedagang Kelontong Berdasarkan Usia	31
Tabel 4 Karakteristik Pedagang Kelontong Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 5 Karakteristik Pedagang Kelontong Berdasarkan Aktivitas Fisik	32
Tabel 6 Karakteristik Pedagang Kelontong Berdasarkan Durasi Tidur	32
Tabel 7 Karakteristik Pedagang Kelontong Berdasarkan Lama Bekerja Sehari.	33
Tabel 8 Kadar Hb Pada Pedagang Kelontong di Desa Sidakarya	33
Tabel 9 Kadar Hb Pada Pedagang Kelontong Berdasarkan Usia	34
Tabel 10 Kadar Hb Pada Pedagang Kelontong Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 11 Kadar Hb Pedagang Kelontong Berdasarkan Aktivitas Fisik	35
Tabel 12 Kadar Hb Pedagang Kelontong Berdasarkan Durasi Tidur	35
Tabel 13 Kadar Hb Pedagang Kelontong Berdasarkan Lama Kerja Sehari	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1 Surat Izin Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar	47
Lampiran	2 Surat Izin Penelitian Perbekel Desa Sidakarya	48
Lampiran	3 Surat Etik Penelitian	49
Lampiran	4 Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden	50
Lampiran	5 Informed Consent	51
Lampiran	6 Lembar Kuisioner	53
Lampiran	7 Hasil Turnitin	54
Lampiran	8 Bimbingan Karya Tulis	55
Lampiran	9 Gambaran Kadar Hb Para Pedagang Kelontong di Desa Sidakarya	ı556
Lampiran	10 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	58

## **DAFTAR SINGKATAN**

APD : Alat Pelindung Diri

Hb : Hemoglobin

HbA : Hemoglobin A

HbF : Hemoglobin F

KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia

POCT : (Point Of Care Testing)

Puskesmas : Pusat Kesehatan Masyarakat

UMKM : Usaha Mikro Kecil dan Menengah

WHO : World Health Organization